



Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Samsurijal¹, Nurul Huda², Amirul Mukminin³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

^{1,2,3} Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima

email: samsurijal.stiebima19@gmail.com¹, nurulhuda.stiebima@gmail.com², amirul.stiebima@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juli 2024

Received in revised form 30 Juli 2024

Accepted April 2024

Available online Juli 2024

ABSTRACT

The phenomenon in this research lies in the value of Current Debt and Total Debt at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, which continues to experience an increase from 2016 to 2022, this phenomenon of increasing debt has the potential to reduce the company's Profitability (*Return On Equity*). This is the basis and aim of this research, to see whether there is an influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity in PT companies. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, either partially or simultaneously. This research uses purposive sampling in sample selection, and this research also uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Equity, and the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity. Meanwhile, simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return On Equity

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

Abstrak

Fenomena dalam penelitian ini terletak pada nilai Hutang Lancar maupun Total Hutang pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 sampai dengan 2022 fenomena kenaikan Hutang ini berpotensi mengurangi Profitabilitas (*Return On Equity*) perusahaan. Hal ini menjadi landasan dan tujuan dari penelitian ini, untuk melihat apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada pemilihan sampel, dan penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

Received Juli 30, 2024; Revised September 2, 2024; Accepted November 10, 2024

*Corresponding author, e-mail address: samsurijal.stiebima19@gmail.com

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan suatu perusahaan menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan bisnis khususnya di bidang perekonomian. Salah satu perusahaan yang memiliki peranan penting di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur memiliki peranan penting dalam menunjang kebutuhan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan perhatian yang khusus demi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur. Menurut Situmorang (2023) perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu mencapai laba yang maksimum sehingga dapat mensejahterakan para pemegang saham serta meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Dalam mewujudkan tujuannya peran manajer sangat dibutuhkan. Dimana manajer bertanggung jawab dalam mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk investasi dan operasinya.

Perusahaan yang memiliki laba yang besar akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besarnya laba yang tercantum dalam laporan keuangan dapat menggambarkan hasil dari kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu melalui penyusunan yang dilakukan oleh pihak akuntan (Akib dan Fitriaman, 2022). Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan diantaranya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan oleh para investor untuk melihat keadaan keuangan suatu perusahaan diantaranya *Return on equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas ekuitas. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih suatu perusahaan setelah pajak dengan total ekuitas. ROE yang tinggi di masa lalu belum tentu memiliki nilai ROE yang tinggi di masa depan. Dimana nilai ROE masa lalu akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada periode berikutnya. Semakin tinggi ROE maka semakin efisien perusahaan menjalankan kegiatan beroperasionalnya (Balqish, 2020).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi utang lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi utang jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus untuk suatu perusahaan, karena menunjukkan banyaknya dana yang tidak dipergunakan yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Hantono, 2015).

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sejauh mana ekuitas dapat menutupi utang yang terutang kepada pihak ketiga. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ekuitas menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam keuangan suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan ekuitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka akan semakin tinggi total utang terhadap total ekuitas, hal ini juga menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin meningkat (Hantono, 2015).

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok kretek. Didirikan oleh keluarga Sampoerna di Surabaya dengan IPO di Indonesia pada 15 Agustus 1990. Merek-merek rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk antara lain, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, Sampoerna A dan mendistribusikan Marlboro. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 8 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami kondisi keuangan yang fluktuatif pada aset lancar, utang lancar, total utang, modal dan laba bersih.

**Tabel 1. Data Aset lancar, utang lancar, total utang, ekuitas dan laba bersih
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015-2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Total Utang	Ekuitas	Laba Bersih
2015	Rp 29.807.330	Rp 4.538.674	Rp 5.994.664	Rp 32.016.060	Rp 10.363.308
2016	Rp 33.647.496	Rp 6.428.478	Rp 8.333.263	Rp 34.175.014	Rp 12.762.229
2017	Rp 34.180.353	Rp 6.482.969	Rp 9.028.078	Rp 34.112.985	Rp 12.670.534
2018	Rp 37.831.483	Rp 8.793.999	Rp 11.244.167	Rp 35.358.253	Rp 13.538.418
2019	Rp 41.697.015	Rp 12.727.676	Rp 15.223.076	Rp 35.679.730	Rp 13.721.513
2020	Rp 41.091.638	Rp 16.743.834	Rp 19.432.604	Rp 30.241.426	Rp 8.581.378
2021	Rp 41.323.106	Rp 21.964.259	Rp 23.899.022	Rp 29.191.406	Rp 7.137.097
2022	Rp 41.362.998	Rp 24.545.594	Rp 26.616.824	Rp 28.170.168	Rp 6.323.744

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa aset lancar PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan aset terjadi karena nilai yang tercatat pada laporan keuangan kurang dari nilai yang tercatat pada neraca. Utang lancar PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016-2022. Total utang PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016-2022. Peningkatan hutang terjadi karena penggunaan hutang dalam membiayai operasional perusahaan. Jumlah ekuitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan 2017, dan 2020-2022. Penurunan ekuitas terjadi karena tingkat bunga yang semakin meningkat serta penggunaan modal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Serta jumlah laba bersih PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2020-2022. Penurunan laba bersih terjadi karena peningkatan beban dan pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aset lancar PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020.
2. Utang lancar PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016-2022.
3. Total utang PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016-2022.
4. Jumlah ekuitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan 2017, dan 2020-2022.
5. Jumlah laba bersih PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2020-2022.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh signifikan secara parsial Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?
2. Adakah pengaruh signifikan secara parsial Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?
3. Adakah pengaruh signifikan secara simultan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang memuat tentang pencatatan serta rangkuman dari segala aktivitas suatu perusahaan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Armin & Maryandhi, 2019). Laporan keuangan adalah suatu informasi yang memberitahukan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Dessi Herliana, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.

2. Rasio Keuangan

Menurut Herry (2016) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan rumus-rumus yang dianggap representatif untuk digunakan. Rasio keuangan sangat penting karena digunakan untuk menganalisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan (Dauda et al., 2021).

3. *Current Ratio*

Current ratio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai aset jangka pendek (dapat segera dikonversi menjadi uang tunai) berkali-kali lipat lebih tinggi dibandingkan utang jangka pendek (Wahyuni, 2017). Jika persentase *current ratio* suatu perusahaan rendah maka dianggap masalah likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak mempunyai kapasitas atau peluang yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya dalam waktu singkat. Sebaliknya jika rasio lancar suatu perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor (Nada & Hasanuh, 2021). *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran *Current ratio*, apabila *Current ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana dalam membayar hutang jangka pendeknya. Namun apabila hasil pengukuran *Current ratio* tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini bisa saja terjadi karena kas tidak dipergunakan sebaik mungkin. Standar industri untuk *Current ratio* adalah aset lancar 2 kali dari utang lancar (CR = 2 Kali) (Hadya, 2020).

4. *Debt To Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik (Herry, 2016). *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh atau sebagian utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana dari total modalnya dibandingkan dengan besarnya utang usaha perusahaan (Hantono, 2015). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih baik dan tinggi. Standar industri untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 90% atau 0,9 (Hadya, 2020).

5. *Return On Equity*

Return on equity merupakan perbandingan laba setelah pajak terhadap total modal (ekuitas) dari modal kontribusi pemilik. Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin efektif perusahaan mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur margin keuntungan suatu perusahaan atau efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Nada & Hasanuh, 2021). Dengan kata lain Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya yang dapat dihasilkan oleh setiap tindakannya. Semakin baik dan semakin meningkatnya ROE, hal ini menunjukkan kekuatan operasional dan Keuangan perusahaan akan semakin membaik sehingga berdampak positif pada modal yang dimiliki perusahaan (Lutfi, 2022). *Return on equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil *Return on equity* ini maka semakin baik suatu perusahaan, yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya. Standar industri untuk ROE adalah 40% untuk bisa mengembalikan modal (Hadya, 2020).

6. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Current Ratio rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Sehingga rasio ini digunakan oleh kreditur untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka panjang atau tidak (Satria, 2022). Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Sehingga akan berdampak pada tingginya nilai *Return On Equity*, karena kemampuan perusahaan dianggap baik oleh kreditur, sehingga mempermudah memperoleh pinjaman dana (Liza et al., 2022). Penelitian pengaruh *Current ratio* terhadap *Return to Equity* pernah dilakukan oleh PA & Marbun, (2016) dan Herlina & Winingsih (2016) yang dalam penelitiannya bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return to Equity*. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2017) menyatakan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return to Equity*.

7. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

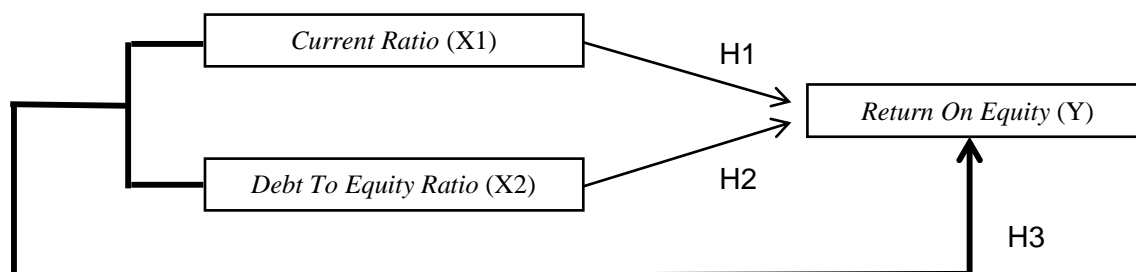
Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan modal yang dimiliki (Satria, 2022). Semakin kecil nilai *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin besar pengembalian return perusahaan. Sebaliknya semakin besar nilai *Debt To Equity Ratio* mengindikasikan bahwa semakin besar hutang hutang yang dimiliki sehingga memberikan dampak buruk karena hutang yang meningkat maka kewajiban membayar bunga akan semakin tinggi. Hal ini akan berdampak pada semakin kecilnya *return* yang di peroleh perusahaan (Liza et al., 2022). Penelitian pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pernah dilakukan oleh Armiani et al. (2022) dan Mulyati Akib & Fitriaman, (2022) yang dalam penelitiannya bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana (2021) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

8. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Penelitian terkait hubungan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pernah dilakukan oleh Simanjuntak & Nuryani (2022) dan Yuarelli & Meirina, (2023) dalam penelitiannya tentang *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sedangkan penelitian Nadia Alfiani (2022) dalam penelitiannya *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

B. HIPOTESIS DAN KERANGKA BEPIKIR

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
→ : Pengaruh secara simultan

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*
H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*
H3 : *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity*

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel berupa laporan keuangan yang terdiri dari data laporan neraca berupa aset lancar, utang lancar, total aset dan modal. Serta laporan laba rugi dan laba bersih PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk telah aktif selama 33 tahun sejak IPO pada tahun 1990.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 8 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Dengan teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria yaitu data laporan keuangan yang tersedia selama 8 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2015-2022, serta data sampel 8 tahun dirasakan cukup mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

D. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan cara mengunjungi dan mengunduh laporan keuangan melalui situs www.idx.co.id.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip data melalui anual repor, ldan laporan keuangan perusahaan pada website www.idx.co.id. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi melauai pembacaan berbagai literatur dengan studi pustaka yang digunakan diantaranya jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji kolmogorov smirnov, dengan

kriteria jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dikatakan terpenuhi jika nilai D-W berada pada kriteria $DU < DW < 4-DU$.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara semua variable bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besaran nilai *tolerance* dan *variabel inflation factor* (VIF). Dimana nilai *cut off* yang digunakan yaitu nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Sedangkan nilai *tolerance* $> 0,1$ sama dengan nilai VIF < 10 , maka bebas multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan yang lain. Penelitian menggunakan grafik guna menunjukkan pola titik-titik pada *scatterplot regression*. Jika gambar menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan berada pada sumbu Y di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017) regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melihat lebih dari satu variabel bebas, yang digunakan untuk memprediksi pengaruh masing-masing variabel. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$ROE = a + \beta_1 CR + \beta_2 DER + e$$

Keterangan :

ROE	= Return On Equity
A	= Konstanta
β_1	= Koefisien Current Ratio
β_2	= koefisien Debt To Equity Ratio
e	= Error

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) Koefisien Determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap suatu variabel terikat (dependen). Besarnya nilai koefisien determinasi yang digunakan yaitu berada di antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

4. Uji t

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (*Return On Equity*). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai probabilitas sig $> 0,05$, maka H1/H2 di tolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai probabilitas sig $< 0,05$, maka H1/H2 di terima.

5. Uji f

Uji f merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*Return On Equity*). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, dengan nilai level of significant $> 0,05$, maka H3 di tolak.
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, dengan nilai level of significant $< 0,05$, maka H3 di terima.

4. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54672185
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.126
	Negative	-.202
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

- b. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.944	.921	1.83011	1.796

- a. Predictors: (Constant), DER, CR
- b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari tabel 3 diatas dapat terlihat bahwa nilai *Durbin-Wiston* sebesar 1.796. Untuk menentukan nilai tabel *Durbin-Wiston* dapat dilihat berdasarkan tabel DW dengan tingkat kekeliruan 5% untuk variabel (k)=2 dan jumlah sampel (n)=8. Maka diperoleh batas bawah nilai (dL) = 0,5591 dan batas nilai tabel (DU) = 1,771. Jika dilihat pada tabel pengujian nilai *Durbin-Wiston* maka diperoleh DU (1,6413) < DW (1.796) < 4-DU (2,229). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Autokorelasi.

- c. Uji Multikolinieritas

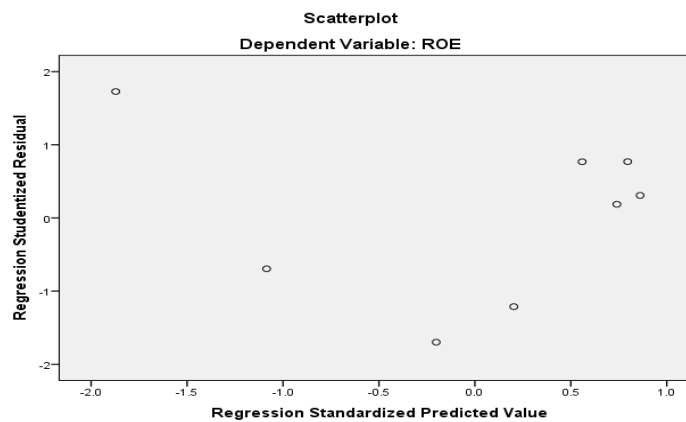
Tabel 4 . Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.115	8.702
	DER	.115	8.702

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari tabel 4 diatas dapat terlihat bahwa nilai tolerance variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* yaitu sebesar $0,115 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* yaitu sebesar $8,702 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari gambar 2 diatas terlihat bahwa pola penyebaran berada di atas dan dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 . Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.011	7.715		9.334	.000
	CR	-.045	.011	-1.241	-3.959	.011
	DER	-.464	.071	-2.043	-6.518	.001

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$ROE = 72,011 - 0,045 CR - 0,464 DER$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 72,011. Yang artinya jika nilai variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* diasumsikan bernilai konstan atau = 0) maka variabel dependen *Return On Asset* adalah sebesar 72,011%.
- b) Nilai β_1 sebesar -0,045 yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang berlawanan arah (negatif) terhadap *Return On Asset*. Artinya jika *Current Ratio* terjadi penambahan sebesar satu satuan maka *Return On Equity* akan turun sebesar 0,045% dengan asumsi variabel lain konstant.
- c) Nilai β_2 sebesar -0,464 yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang berlawanan arah (negatif) terhadap *Return On Equity*. Artinya jika *Debt To Equity Ratio* terjadi penambahan satu satuan maka *Return On Equity* akan turun sebesar 0,464% dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Uji Koefisien Determinasi dan korelasi

a. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan output spss Model Summary^b pada Tabel 3 di atas dapat diketahui untuk nilai koefisien korelasi antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai R sebesar 0,971. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang Sangat Kuat terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan output spss Model Summary^b pada tabel 3 di atas terlihat nilai koefisien Determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,944 artinya pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yaitu sebesar 94,4% sedangkan sisanya sebesar 5,6% dipengaruhi oleh Variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis (uji t)

Dari tabel 5 di atas terlihat nilai t_{hitung} dan Nilai Signifikansi sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis pertama *Current Ratio* (X1)

Dari tabel 5 di atas terlihat nilai sig. untuk *Current Ratio* (X1) sebesar 0,011 lebih kecil dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$), ($0,011 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yaitu -3,959 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 ($-3,959 < 1,860$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (**H1 Diterima**). Artinya, jika nilai *Current Ratio* semakin tinggi, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Sehingga akan berdampak pada tingginya nilai *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2022), (Simanjuntak & Nuryani (2022), Sari & Dwirandra (2019) dan Dessi Herliana (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity*.

2) Pengujian Hipotesis kedua *Debt To Equity Ratio* (X2)

Dari tabel 5 di atas terlihat nilai sig. untuk *Debt To Equity Ratio* (X2) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$), ($0,001 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yaitu -6,518 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 ($-6,518 < 1,860$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *return on equity* (**H2 diterima**). Artinya, jika nilai *Debt To Equity Ratio* semakin rendah, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Sehingga akan berdampak pada tingginya nilai *Return On Equity*, karena kemampuan perusahaan dianggap baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dauda et al. (2021), Balqish (2020) dan Nugraha & Siswanti (2023) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*.

5. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 6. Uji fANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.894	2	139.947	41.784	.001 ^b
	Residual	16.746	5	3.349		
	Total	296.640	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 41,784 lebih besar dari nilai F Tabel dengan nilai sebesar 4,74 atau ($41,784 > 4,74$) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alfa (α) 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian menunjukkan bahwa **H3 Diterima**. Artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rachmasari et al. (2021) dan Pratiwi et al. (2021) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3. *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on equity* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Untuk perusahaan, sebaiknya perusahaan memperhatikan tingkat hutang dan pendapatan perusahaan. Sehingga dapat memperoleh manfaat dari penggunaan hutang sehingga melebihi biaya hutang timbul atas penggunaan hutang. Serta dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.
2. Untuk investor, sebaiknya memanfaatkan informasi dengan baik dari perusahaan mengenai pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih. Serta memperhatikan laporan keuangan dengan baik sehingga investasi yang dilakukan dapat memperoleh keuntungan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penambahan variabel-variabel yang diluar dari variabel yang diteliti pada penelitian ini yang diperkirakan berpengaruh terhadap *return on equity*. Seperti DAR, NPM, GPM, ROA, PBV dan variabel-variabel keuangan lainnya. Serta menambahkan jumlah tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, Nursansiwi, D. A., Hidayat, S., Amri, S., Siswanto, T., & Saori, S. (2022). Urgensi Produk Mamin UMKM Bersertifikat dan Berlabel Halal di Kota Mataram. *VJP: Valid Jurnal Pengabdian*, 1(1), 20–27. <https://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/vjp/article/view/248>
- Armin, K., & Maryandhi. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baotong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Dessi Herliana. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(NO.1), 7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro Press. Semarang.
- Hadya, J. T. dan R. (2020). *Capital Turn Over Terhadap Return on Equity*. 2(1), 91–104.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 5(April), 21–29. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL47.pdf
- Herlina, & Winingsih, W. (2016). Pengaruh Curernt Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 3(2), 75–82.
- Herry, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta. PT Grasindo.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>
- Mulyati Akib, Fitriaman, M. R. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(1), 248–258. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1530>
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Nadia Alfiani, D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206–212. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10905>
- Nugraha, R. D., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 57–68.
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>
- Rachmasari, I. H., Handiani, F., & Djatnika, D. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada

- Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 597–605. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3060>
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01>
- Satria, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION*, 5(2), 440–447.
- Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(3), 306. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i3.24821>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing, and media yang terdaftar di BEI. *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kesembilan Belas. Alfabeta. Bandung.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 147–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098495>
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., Doktor, P., Manajemen, I., Pasundan, U., Barat, J., Pamulang, U., Selatan, T., Barat, B. J., Pasundan, U., & Barat, J. (2022). *Adji Widodo*. 5(April), 1199–1205.
- Yuaurelli, S. O., & Meirina, E. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Pada Perusahaan Farmasi. *Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 42–51.
- Barney, Jay, Mike Wright, and David J. Ketchen. “The Resource-Based View of the Firm: Ten Years after 1991.” *Journal of Management* 27, no. 6 (December 2001): 625–41. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>.
- Bebbington, Jan, and Ian Thomson. “Sustainable Development, Management and Accounting: Boundary Crossing.” *Management Accounting Research* 24, no. 4 (December 2013): 277–83. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2013.09.002>.
- Bosma, Niels. “The Global Entrepreneurship Monitor (GEM) and Its Impact on Entrepreneurship Research.” *Foundations and Trends® in Entrepreneurship* 9, no. 2 (2013): 143–248. <https://doi.org/10.1561/03000000033>.
- Dermawan, Tomi. “Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang,” n.d.
- Fachrunnisa, Olivia. “Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” 5 (2017).
- Guenther, Edeltraud, Jan Endrikat, and Thomas W. Guenther. “Environmental Management Control Systems: A Conceptualization and a Review of the Empirical Evidence.” *Journal of Cleaner Production* 136 (November 2016): 147–71. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.02.043>.
- Hansen, Gary S., and Birger Wernerfelt. “Determinants of Firm Performance: The Relative Importance of Economic and Organizational Factors.” *Strategic Management Journal* 10, no. 5 (September 1989): 399–411. <https://doi.org/10.1002/smj.4250100502>.
- Harahap, Samsul Bahry, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci.” *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (October 25, 2021): 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>.
- Horn, Christian, and Alexander Brem. “Strategic Directions on Innovation Management – a Conceptual Framework.” *Management Research Review* 36, no. 10 (September 6, 2013): 939–54. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2012-0142>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I Gede Surya Pratama. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (March 4, 2020): 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Kojo Oseifuah, Emmanuel. “Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa.” Edited by

- Robert Rugimbana. *African Journal of Economic and Management Studies* 1, no. 2 (February 1, 2010): 164–82. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>.
- Lerner, Miri, and Tamar Almor. “Relationships among Strategic Capabilities and the Performance of Women-Owned Small Ventures.” *Journal of Small Business Management* 40, no. 2 (April 2002): 109–25. <https://doi.org/10.1111/1540-627X.00044>.
- Mulyadi, Mohammad. “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (August 26, 2013): 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.
- Nengsih, Titin Agustin. “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil di Kota Jambi” 13, no. 1 (2013).
- Pusporini, Pusporini. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (September 22, 2020): 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.
- Putra, I Putu Santika, Herliana Ananingtiyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, and Mellyza Silvy. “Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi.” *Journal of Business & Banking* 5, no. 2 (March 13, 2016): 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.707>.
- Wilda Yulia Rusyida. “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM.” *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (December 3, 2022): 01–19. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.181>.